

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra sebagai hasil cipta seni pengarang yang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia. Jenis karya sastra dapat berupa drama, cerpen, atau novel. Peristiwa kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra adalah kehidupan rekaan yang dibuat oleh sastrawan, tampak seperti sebuah realita hidup.

Karya sastra juga menggambarkan ekspresi dari kehidupan nyata. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap penulisannya, latar belakang pendidikannya, keyakinan dan sebagainya. Dapat disimpulkan, pengarang ketika menciptakan karya sastra, baik berbentuk roman, novel, drama, maupun cerita pendek, memperoleh ide, gagasan, dan konsep dari pengalaman dan pengamatan terhadap kehidupan.

Salah satu karya sastra yang bercerita banyak tentang kehidupan masyarakat adalah novel. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Itali, yaitu novella yang berarti “sebuah kisah”. Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen.

Dalam novel terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang terdapat pada sebuah novel seperti tema, tokoh, alur, dll sedangkan ekstrinsik yang berasal dari luar seperti latar belakang penulis, latar belakang masyarakat, serta nilai-

nilai kehidupan berupa nilai sosial, moral, agama dan pendidikan yang mendorong terciptanya sebuah karya sastra.

Dalam kehidupan manusia tidak lepas dari proses pendidikan. Proses ini dilalui oleh manusia dari berbagai pengalaman hidupnya. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan berjenjang yang terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar pendidikan berjenjang, seperti kursus. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang didapat dari keluarga, lingkungan dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup (Mudyahardjo, 2010:12).

Nilai pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku, sikap serta perbuatan yang timbul dalam kehidupan dirinya. Nilai merupakan pikiran manusia tentang segala sesuatu yang dianggapnya baik ataupun buruk yang dapat diterima oleh akal dan pikirannya. Selain itu, nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Jika Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Hubungan antara nilai dengan pendidikan sangat berkaitan erat. Karena nilai selalu dilibatkan dalam setiap tindakan pendidikan, baik itu untuk memilih ataupun memutuskan untuk kebutuhan belajar. Nilai yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk kehidupan sehari-hari adalah nilai kemanusiaan yang diperoleh dalam proses pendidikan,

Proses pendidikan yang dilakukan oleh manusia memiliki tujuan untuk membentuk kepribadinya, agar manusia bisa membedakan perbuatan baik dan buruk serta dapat memiliki pengetahuan yang luas dari proses pendidikan. Pendidikan mencakup segala aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur untuk mencapai kepribadian yang baik. Sehingga menjadikan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena nilai pendidikan adalah suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat.

Peneliti menggunakan novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye sebagai objek kajian. Tere Liye merupakan nama pena penulis novel Indonesia. Tere Liye lahir di Lahat, 21 Mei 1979 dengan nama Darwis. Beberapa karya Tere Liye yang diangkat ke layar lebar yaitu Hafalan Shalat Delisa dan Moga Bunda Disayang Allah. Kelebihan novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye adalah memiliki tema cerita yang cukup kompleks tapi dikemas secara sederhana, cerita fiksi yang menarik, mudah dipahami meskipun tema yang diangkat cukup berat, kemudian dalam novel *Negeri Para Bedebah* terdapat nilai-nilai pendidikan. Sehingga, baik dijadikan pedoman dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Terutama dalam masalah nilai-nilai pendidikan religius, sosial dan nilai pendidikan moral. Banyak sekali fenomena-fenomena dalam novel ini yang sarat akan nilai pendidikan moral (pantang menyerah, tanggung jawab, menepati janji, kerja keras, kreatif, menghargai, memberi nasihat, keberanian, dan ikhlas) dan nilai pendidikan sosial (peduli, kasih sayang, bekerjasama dan pertemanan). Pada novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye menyuguhkan bacaan yang menginspirasi pembacanya. Tere liye menyajikan sebuah

novel dengan gaya bahasa yang menarik untuk dibaca, sehingga pembaca akan tertarik untuk membaca. Dalam novel ini terdapat nilai pendidikan sehingga baik dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kita lihat melalui tokoh-tokoh dari cerita yang disampaikan. Dan dapat dikaitkan dengan pendidikan sastra pada SMA kelas XI pada Kd. 3.7 “Menganalisis nilai-nilai (sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel”. Karena banyak sekali fenomena-fenomena di dalam novel ini yang berkaitan dengan nilai pendidikan seperti, kerja keras, tanggung jawab, dan masih banyak lagi.

Lebih mendalam mengenai novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Sehubungan dengan itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Nilai pendidikan apa sajakah yang terdapat dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye dan mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan dalam novel tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang sastra. Selain itu, untuk menambah khasanah sastra menyangkut nilai-nilai pendidikan dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye.

2) Manfaat Praktis

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pembelajaran dan dijadikan pertimbangan guru dalam memilih bahan pengajaran sastra. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang memfokuskan pada novel.